

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dikategorikan pada penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 35) penelitian deskriptif adalah “penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain”.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014, hlm. 7) yaitu:

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penelitian deskriptif kuantitatif merupakan data penelitian yang diperoleh dari sampel atau populasi penelitian yang dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini, dimaksudkan untuk mendapatkan data mengenai kesiapan siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMKN 8 Bandung, untuk memasuki dunia kerja.

B. Partisipan

Penelitian ini akan dilakukan terhadap siswa di SMKN 8 Bandung yang beralamat di Jalan Kliningan No. 31, pada tahun ajaran 2015/2016. Sasarannya, yaitu siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan. Fokus utama penelitian ini terletak pada kesiapan siswa untuk memasuki dunia kerja. Waktu pelaksanaan penelitian ini, yaitu bulan September tahun 2015.

C. Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2014, hlm. 80) adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Sedangkan sampel menurut Sugiyono (2014, hlm. 81) adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMKN 8 Bandung yang terdiri dari 5 kelas dengan jumlah siswa tiap kelas berbeda. Populasi ini dipilih karena siswa kelas XII berada di masa terakhir dari dunia pendidikan dan mulai mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Dianggap juga siswa kelas XII telah mempunyai pengetahuan yang memadai tentang dunia kerja dari pengalaman praktek kerja industri.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian Kelas XII TKR SMKN 8 Bandung

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XII TKR 1	27
2.	XII TKR 2	33
3.	XII TKR 3	30
4.	XII TKR 4	28
5.	XII TKR 5	32
Jumlah		150

Sementara itu, terkait dengan pemilihan sampel penelitian, Sugiyono (2014, hlm. 81) mengelompokan teknik sampling menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Non Probability Sampling*. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 82) “*Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberi peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”. Sedangkan “*Non Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel” (Sugiyono, 2014, hlm. 84). Salah satu teknik sampling yang termasuk dalam *Non Probability Sampling* yaitu *Sampling Purposive*. Sugiyono (2014, hlm. 85) menerangkan bahwa, “*sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Berdasarkan penjelasan di atas, sampel penelitian dalam penelitian ini dipilih dengan cara menggunakan teknik sampling *Non Probability Sampling (Sampling Purposive)*, dimana sampel yang digunakan yaitu kelas XII TKR 1 dan

XII TKR 2 yang berjumlah 60 anggota sampel, atas dasar kelas tersebut merupakan kelas dengan siswa yang mendapat nilai tertinggi diantara kelas yang lain dan sudah bekerjasama dengan pihak industri.

D. Instrumen Penelitian

“Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah” (Arikunto, S, 2006, hlm. 160). Pemilihan instrumen yang digunakan disesuaikan dengan jenis data yang ingin diperoleh. Arikunto, S. (2006, hlm. 223) memaparkan “...data yang diungkap dalam penelitian dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu: fakta, pendapat, dan kemampuan”.

1. Teknik Pengumpulan Data

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 240) “dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan, foto, gambar hidup, sketsa, patung, film, dan lain-lain”. Studi dokumentasi dimaksudkan untuk mendapatkan data diskrit mengenai jumlah populasi atau sampel yang menjadi sumber data penelitian dan data penyerapan lulusan.

b. Interview (Wawancara)

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 137) “wawancara adalah teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil”. Wawancara dimaksudkan untuk mendapatkan data mengenai penyerapan lulusan di SMKN 8 Bandung, guna memperkuat permasalahan yang akan diteliti.

c. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 142) “kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuesioner atau angket ini digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data mengenai kesiapan siswa untuk memasuki dunia kerja.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka untuk mendapatkan data kesiapan siswa untuk memasuki dunia kerja, diungkap dengan menggunakan instrumen kuesioner atau angket. Jawaban pada kuesioner atau angket tidak menuntut untuk jawaban yang benar atau salah, tetapi lebih kepada minat, sikap, dan internalisasi nilai pada responden terkait kesiapannya memasuki dunia kerja. Seperti yang dikemukakan Cronbach terkait penggunaan kuesioner atau angket (dalam Arikunto, S, 2009, hlm. 178) ‘...tidak menuntut jawaban benar atau salah, tetapi jawaban yang khusus tentang minat dirinya, sikap, dan internalisasi nilai...’.

Kuesioner atau angket dibuat sebanyak 30 butir pertanyaan sebelum dilakukan pengujian instrumen. Kuesioner atau angket dibuat dengan pilihan jawaban yang disusun berdasarkan Skala *Guttman* dengan bentuk *checklist* (\surd), terdiri dari dua alternatif jawaban. Responden hanya memilih salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan kondisi dirinya atau pendapatnya. Kriteria penilaian yang bisa digunakan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Skor Angket

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1.	Ya - Tidak	1 - 0
2.	Benar - Salah	1 - 0
3.	Pernah - Tidak Pernah	1 - 0
4.	Setuju - Tidak Setuju	1 - 0
5.	Positif – Negatif	1 - 0

(Sugiyono, 2014, hlm. 96)

2. Jenis dan Sumber Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa kuesioner atau angket. Sumber penyusunan instrumen kuesioner atau angket harus didasari

dengan pembuatan kisi-kisi. Kisi-kisi dibuat untuk mengetahui indikator mengenai kesiapan siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMKN 8 Bandung, untuk memasuki dunia kerja. Kisi-kisi instrumen penelitian dapat dilihat pada lampiran.

3. Pengembangan Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas menurut Sugiyono (2014, hlm. 267) memaparkan bahwa, “validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Instrumen dikatakan valid, jika instrumen tersebut dapat mengukur suatu hal atau fenomena yang hendak diukur. Sementara tinggi rendahnya nilai validitas suatu instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas angket yaitu menggunakan rumus korelasi *Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}} \quad (\text{Sugiyono, 2014, hlm. 183})$$

dimana:

- r_{hitung} = Koefisien korelasi
- $\sum x_i$ = Jumlah skor item x
- $\sum y_i$ = Jumlah skor item y
- $\sum x_i y_i$ = Jumlah hasil perkalian dari skor x dan skor y
- n = Jumlah responden

Pengujian validitas dilakukan pada item angket pada tingkat kepercayaan 95 %, di luar signifikansi tersebut maka item instrumen tidak valid. Harga koefisien korelasi (r_{xy}) yang diperoleh, kemudian disubstitusikan ke dalam rumus uji t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2014, hlm. 184})$$

Keterangan: t = Distribusi

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

Kriteria pengukuran uji validitas dan signifikansi yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95 %, maka item dinyatakan signifikan dan valid, sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Sugiyono (2014, hlm. 268) memaparkan bahwa, “reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan”. Pengertian yang dimaksud, yaitu instrumen yang baik tidak bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu, dan jika dilakukan beberapa kali tes dengan instrumen tersebut data yang didapat akan tetap sama. Adapun langkah pengujian reliabilitas instrumen angket yaitu dengan menggunakan metode *Alpha*, sebagai berikut:

1) Menghitung varians skor tiap-tiap item dengan rumus sebagai berikut:

$$S_i = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{N}}{N} \quad (\text{Riduwan, 2014, hlm. 126})$$

dimana: S_i = Varians skor tiap-tiap item

N = Jumlah responden

2) Menjumlahkan varians semua item dengan rumus sebagai berikut:

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 \dots S_n \quad (\text{Riduwan, 2014, hlm. 126})$$

dimana: $\sum S_i$ = Jumlah varians semua item

$S_1 + S_2 + S_3 \dots S_n$ = Varians item ke-1,2,3,...n

3) Menghitung varians total dengan rumus sebagai berikut:

$$S_t = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{N}}{N} \quad (\text{Riduwan, 2014, hlm. 126})$$

dimana: S_t = Varians total

N = Jumlah responden

4) Menghitung reliabilitas dengan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si}{St} \right] \quad (\text{Riduwan, 2014, hlm. 125})$$

dimana: r_{11} = Nilai Reliabilitas

k = Jumlah item

$\sum Si$ = Jumlah varians skor

St = Varians total

Selanjutnya untuk mengetahui koefisien korelasinya signifikan atau tidak, maka hasil perhitungan r_{11} dikonsultasikan dengan nilai (tabel *r Product Moment*) dengan derajat kebebasan ($dk = n - 2$) pada taraf keberartian (signifikan) $\alpha = 0,05$ dan pada tingkat kepercayaan 95%. Kemudian untuk membuat keputusan, maka kaidah perhitungan (r_{11}) dibandingkan dengan r_{tabel} . Maka kaidah keputusannya, yaitu: Jika, $r_{11} > r_{\text{tabel}} \rightarrow$ Reliabel

$r_{11} < r_{\text{tabel}} \rightarrow$ Tidak Reliabel

Tabel 3.3 Kriteria Penafsiran Reliabilitas

Koefisien Korelasi (r_{11})	Interpretasi
$0,800 \leq r \leq 1,000$	Sangat Tinggi
$0,600 \leq r \leq 0,799$	Tinggi
$0,400 \leq r \leq 0,599$	Cukup
$0,200 \leq r \leq 0,399$	Rendah
$0,000 \leq r \leq 0,199$	Sangat Rendah

(Riduwan, 2014, hlm. 110)

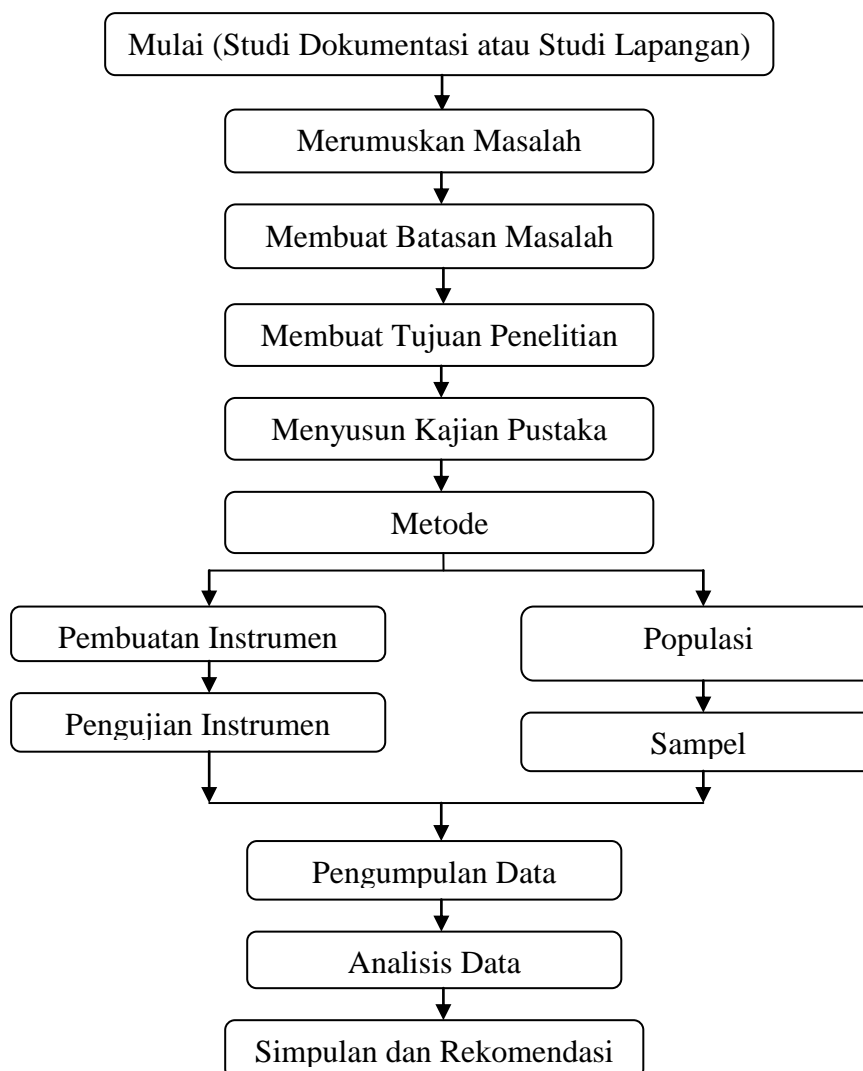
E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan berupa gambaran secara umum tentang rancangan yang digunakan dalam melakukan penelitian. Langkah-langkah penelitian dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Studi dokumentasi atau studi lapangan.

2. Menggambarkan latar belakang penelitian untuk dijadikan judul penelitian, kemudian dilanjutkan dengan merumuskan masalah dan batasan masalah penelitian.
3. Membuat tujuan penelitian.
4. Penyusunan kajian pustaka.
5. Penyusunan metode penelitian.
6. Penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian dan instrumen penelitian.
7. Uji validitas dan reliabilitas instrumen mengenai kesiapan kerja siswa untuk memasuki dunia kerja.
8. Penyebaran instrumen angket.
9. Mengumpulkan instrumen dari penyebaran.
10. Analisis/pengolahan data.
11. Pembahasan hasil penelitian, kemudian menarik kesimpulan hasil penelitian.

Alur penelitian dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.1 Alur Penelitian

F. Analisis Data

“Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul, teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik” (Sugiyono, 2014, hlm. 147). Mengolah data atau menganalisis data meliputi persiapan, tabulasi, dan pengolahan data sesuai dengan pendekatan penelitian, karena data yang diperoleh dari hasil penelitian merupakan data mentah yang belum memiliki makna yang berarti, sehingga data tersebut harus

diolah terlebih dahulu agar dapat lebih bermakna dan dapat memberikan gambaran nyata mengenai permasalahan yang diteliti.

1. Tahapan Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah instrumen penelitian selesai dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas, dan setelah diperoleh data mentah dari responden. Penjelasan tahapan analisis data, dilakukan dengan urutan di bawah ini.

- a. Persiapan, kegiatan yang dilakukan yaitu:
 - 1) Menyebarkan instrumen kepada responden dan menjelaskan tata cara pengisian instrumen.
 - 2) Mengecek jumlah instrumen yang dikembalikan, agar sesuai dengan jumlah instrumen saat disebarkan.
 - 3) Mengecek kelengkapan identitas dan kelengkapan data instrumen.
- b. Tabulasi data, kegiatan yang dilakukan yaitu:
 - 1) Memeriksa atau memberi skor pada tiap item jawaban.
 - 2) Menjumlahkan skor jawaban yang didapat responden pada masing-masing instrumen.
 - 3) Menghitung frekuensi jawaban yang diberikan responden pada masing-masing instrumen.
- c. Pengolahan data sesuai dengan pendekatan penelitian, yaitu sebagai berikut:
 - 1) Mengolah data dengan uji statistika.
 - 2) Mengkonversi nilai skor menjadi berupa nilai persentase data.
 - 3) Pembahasan hasil penelitian merupakan dasar dari penarikan kesimpulan.

2. Pengolahan Data

Seluruh data yang terkumpul diperiksa untuk kemudian dilakukan pengolahan data. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan statistik, sedangkan statistik yang digunakan untuk pengolahan data dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif. Pemilihan statistik ini didasarkan pada rumusan masalah penelitian dan tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis.

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk

umum. Statistik deskriptif dapat digunakan, bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil.

a. Persentase Data

Perhitungan ini digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya jumlah jawaban yang diberikan responden, karena frekuensi jawaban responden untuk setiap item tidak sama. Rumus persentase data yang penulis gunakan bersumber pada Riduwan (2014, hlm. 73), yaitu:

$$P = \frac{fo}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Persentase jawaban
- fo* : Jumlah skor yang muncul
- N* : Jumlah skor total/skor ideal/responden
- 100% : Bilangan mutlak

b. Penafsiran Data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran dari data penelitian terhadap jawaban responden pada instrumen yang diajukan. Mengadopsi pendapat yang dikemukakan oleh Sofian Effendi dan Tukiran (2012, hlm. 304) mengenai penafsiran data, yaitu “sebagian besar 80%, hampir semua 95%, sekitar seperempat 25%, sebagian kecil 15%, dan seterusnya”, yang kemudian penulis kembangkan sesuai dengan tujuan penelitian menjadi tujuh kriteria di bawah ini:

Tabel 3.4 Penafsiran Data Sampel Penelitian

No	Persentase (%)	Penafsiran
1.	100,00 %	Seluruhnya
2.	76,00 % - 99,99 %	Sebagian Besar
3.	51,00 % - 75,99 %	Lebih Dari Setengahnya
4.	50,00 % - 50,99 %	Setengahnya
5.	26,00 % - 49,99 %	Kurang Dari Setengahnya
6.	1,00 % - 25,99 %	Sebagian Kecil
7.	0,00 % - 0,99 %	Tidak Seorangpun

Penafsiran data tersebut digunakan untuk menafsirkan data mengenai keadaan responden/sampel pada setiap hasil pengolahan data penelitian.

Sementara itu, untuk menafsirkan data secara akumulasi atau keseluruhan, pada saat dilakukan pembahasan data mengenai kesiapan siswa untuk memasuki dunia kerja, penulis mengadopsi dan memodifikasi penafsiran data yang dibuat oleh Komar, A. (2013, hlm. 60) sebagai berikut:

Tabel 3.5 Penafsiran Data Kesiapan Kerja

No	Persentase (%)	Penafsiran (Kategori)
1.	0,00 % - 20,99 %	Sangat Rendah
2.	21,00 % - 40,99 %	Rendah
3.	41,00 % - 60,99 %	Sedang
4.	61,00 % - 80,99 %	Tinggi
5.	81,00 % - 100 %	Sangat Tinggi

Selain digunakan untuk menafsirkan data secara akumulasi atau keseluruhan, tabel penafsiran data kesiapan kerja di atas, digunakan juga untuk membantu penulis dalam membuat atau menarik kesimpulan penelitian.

G. Hasil Uji Instrumen Penelitian

Tahapan uji instrumen penelitian dalam penelitian ini, yaitu proses dimana instrumen penelitian yang berupa kuesioner atau angket diujikan terlebih dahulu kepada responden. Tujuannya untuk mendapatkan data atau keterangan mengenai valid dan reliabel kuesioner atau angket yang digunakan.

Langkah berikutnya setelah data mentah dari uji instrumen penelitian didapat, kemudian dilakukan perhitungan uji validitas dan uji reliabilitas. Perhitungan tersebut dibuat, sebagai berikut:

1. Perhitungan Uji Validitas

Untuk mencari validitas digunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}} \quad (\text{Sugiyono, 2014, hlm. 183})$$

dimana:

$$r_{hitung} = \text{Koefisien korelasi}$$

- Σx_i = Jumlah skor item x
 Σy_i = Jumlah skor item y
 $\Sigma x_i y_i$ = Jumlah hasil perkalian dari skor x dan skor y
n = Jumlah responden

Sebagai contoh untuk mencari validitas item pertanyaan no. 1 dari data didapat:

n	= 30	Σx_i	= 28
Σx_i^2	= 28	$(\Sigma x_i)^2$	= 784
Σy_i	= 629	Σy_i^2	= 13615
$(\Sigma y_i)^2$	= 395641	$\Sigma x_i y_i$	= 597

Untuk mencari r digunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan perhitungan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{30.597 - (28)(629)}{\sqrt{\{30.28 - 784\}\{30.13615 - 395641\}}} = 0,352$$

Setelah harga koefisien diperoleh, selanjutnya perhitungan diteruskan dengan uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2014, hlm. 184})$$

- Keterangan:
- t = Distribusi
 - r = Koefisien korelasi
 - n = Jumlah responden

$$t = \frac{0,352\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-(0,352)^2}} = 1,989$$

Dari tabel t taraf signifikan 95% dengan derajat kebebasan dk = n - 2 = 30 - 2 = 28 diperoleh harga $t_{(0,95)(28)} = 1,701$. Berdasarkan perhitungan untuk item pertanyaan no. 1, diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, yaitu $1,989 > 1,701$ maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan no. 1 uji validitas instrumen angket dinyatakan valid dan dapat digunakan pada taraf signifikan 95%. Adapun untuk tabel hasil uji validitas dapat dilihat pada lampiran.

2. Perhitungan Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang digunakan yaitu menghitung reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menghitung varians skor tiap-tiap item dengan rumus sebagai berikut:

$$S_i = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{N}}{N} \quad (\text{Riduwan, 2014, hlm. 126})$$

dimana: S_i = Varians skor tiap-tiap item

N = Jumlah responden

Sebagai contoh perhitungan diambil butir pertanyaan nomor 1, yaitu sebagai berikut:

$$\sum X_i^2 = 28$$

$$(\sum X_i)^2 = 784$$

$$N = 30$$

Penyelesaian:

$$S_i = \frac{28 - \frac{784}{30}}{30} = 0,062$$

b) Menjumlahkan varians semua item dengan rumus sebagai berikut:

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 \dots S_n \quad (\text{Riduwan, 2014, hlm. 126})$$

$$= 4,421$$

c) Menghitung varians total dengan rumus sebagai berikut:

$$S_t = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{N}}{N} \quad (\text{Riduwan, 2014, hlm. 126})$$

dimana: S_t = Varians total

N = Jumlah responden

Diketahui: $\sum Xt^2 = 8457$

$$(\sum Xt)^2 = 241081$$

$$N = 30$$

Penyelesaian:

$$S_t = \frac{8457 - \frac{241081}{30}}{30} = 14,032$$

d) Menghitung reliabilitas dengan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si}{St} \right] \quad (\text{Riduwan, 2014, hlm. 125})$$

dimana: r_{11} = Nilai reliabilitas

k = Jumlah item

$\sum Si$ = Jumlah varians skor

St = Varians total

Diketahui: k = 24

$\sum Si$ = 4,421

St = 14,032

Penyelesaian:

$$r_{11} = \left[\frac{24}{(24-1)} \right] \left[1 - \frac{4,421}{14,032} \right] = 0,714$$

Selanjutnya untuk mengetahui koefisien korelasinya signifikan atau tidak, maka hasil perhitungan r_{11} dikonsultasikan dengan nilai (tabel *r Product Moment*) dengan derajat kebebasan ($dk = n - 2$) pada taraf keberartian (signifikan) $\alpha = 0,05$ dan pada tingkat kepercayaan 95%. Kemudian untuk membuat keputusan, maka kaidah perhitungan (r_{11}) dibandingkan dengan r_{tabel} . Maka kaidah keputusannya yaitu: Jika, $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ → Reliabel

$r_{11} < r_{\text{tabel}}$ → Tidak Reliabel

Adapun untuk kriteria penafsiran reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.3 di atas.

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas angket, diperoleh $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, yaitu $0,714 > 0,374$ maka dapat disimpulkan hasil uji reliabilitas instrumen angket dinyatakan reliabel dan termasuk dalam interpretasi tinggi. Adapun untuk tabel hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada lampiran.